

The Impact of Gold Prices, Money Supply and Unemployment Rate on Zakat Receipts in Indonesia

By Aghmiya Ikrami

Abstract

Zakat revenue in Indonesia plays an important role in wealth distribution and the economic empowerment of the Muslim community, particularly through institutions such as BAZNAS. However, actual zakat collection remains below its estimated potential. This gap is likely influenced by macroeconomic factors, including increase in gold prices, changes in the money supply, and unemployment rates, which affect people's ability and willingness to pay zakat. This study aims to analyze both the simultaneous and partial effects of gold prices, money supply, and unemployment on zakat revenue in Indonesia. The research adopts a quantitative approach using secondary data obtained from scientific articles, financial reports, and official websites. The data are analyzed using multiple linear regression with semiannual time series data. The results of this study indicate that, partially, gold prices, the money supply and the unemployment rate have no significant effect on zakat receipts. Simultaneously, the three variables have no significant effect on zakat receipts. These findings contribute to strengthening zakat management policy in Indonesia and can also serve as a basis for the government, Bank Indonesia, and zakat management institutions (amil zakat institutions) in formulating sustainable strategies to optimize zakat receipts.

Keywords: *gold price, money supply, unemployment rate, zakat revenue*

Pengaruh Harga Emas, Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Pengangguran terhadap Penerimaan Zakat di Indonesia

Oleh Aghmiya Ikrami

Abstrak

Penerimaan zakat di Indonesia termasuk instrumen yang berperan penting dalam distribusi kekayaan dan pemberdayaan ekonomi umat, terutama melalui lembaga-lembaga zakat seperti BAZNAS. Namun penerimaan zakat di Indonesia belum optimal dibandingkan dengan besarnya potensi zakat yang ada. Kesenjangan ini diduga dipengaruhi oleh faktor makroekonomi seperti peningkatan harga emas, perubahan jumlah uang beredar, dan tingkat pengangguran yang memengaruhi kemampuan serta kesadaran masyarakat dalam menunaikan zakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial harga emas, jumlah uang beredar dan tingkat pengangguran terhadap jumlah penerimaan zakat di Indonesia. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari artikel ilmiah, laporan keuangan dan website resmi. Data ini dianalisis dengan menggunakan metode regresi linear berganda menggunakan data time series semesteran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial harga emas, jumlah uang beredar dan tingkat pengangguran tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan zakat. Secara simultan ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap penerimaan zakat. Hasil penelitian ini turut berkontribusi dalam memperkuat kebijakan pengelolaan zakat di Indonesia, serta juga dapat melandasi pemerintah, Bank Indonesia, dan lembaga amil zakat dalam menyusun strategi pengoptimalan penerimaan zakat secara berkesinambungan.

Kata Kunci: harga emas, jumlah uang beredar, penerimaan zakat, tingkat pengangguran